



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 05 Desember 2016

Halaman:

PERSIAPAN TRANSPORTASI NATAL-TAHUN BARU

Pengecekan Angkutan Umum Diintensifkan

YOGYA (MERAPI) - Pengecekan angkutan umum bus di Kota Yogyakarta akan diintensifkan mendekati masa libur Natal dan Tahun Baru. Pemeriksaan itu untuk memastikan angkutan umum itu layak dan aman untuk mengangkut penumpang yang biasanya meningkat selama libur Natal dan Tahun Baru.

"Pertengahan Desember nanti kita ada pengecekan kendaraan untuk angkutan umum di Terminal Giwangan. Pengecekan itu untuk persiapan angkutan Natal dan Tahun Baru," kata Kepala Seksi Pengendalian Operasi Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Asung Waluyo, Minggu (4/12).

Dia menyampaikan pengecekan kendaraan itu meliputi pengecekan fisik seperti ban, rem dan non fisik berupa kelengkapan surat-surat kendaraan seperti KIR. Bus yang dinilai tidak layak diminta untuk memperbaiki agar bus layak jalan. Bus yang akan diperiksa itu meliputi Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP).

"Angkutan bus kota juga dicek karena biasanya ada yang digunakan masyarakat untuk *carteran* ke luar kota," imbuhnya.

Masa angkutan Natal dan Tahun Baru diterapkan selama H-7 sampai H+7. Diakuinya peningkatan volume penumpang saat masa angkutan Natal dan Tahun Baru lebih kecil dibandingkan saat masa angkutan Lebaran. Namun penge-

cekan kelayakan kendaraan tetap dilakukan rutin demi keamanan penumpang.

"Kami juga akan memantau dan patroli kondisi lalu lintas di dalam kota. Terutama untuk mengatasi titik rawan macet seperti di tempat-tempat ibadah saat Natal," terang Asung.

Menurutnya, beberapa titik rawan macet seperti di gereja kawasan Kotabaru, gereja Jalan Senopati, gereja Jalan AM Sangaji, gereja di Pugeran dan gereja di Jalan Melati. Titik rawan macet juga terjadi di jalan mengarah pusat perbelanjaan dan wisata saat libur Tahun Baru.

Sementara di angkutan Kereta Api (KA) juga telah menunjukkan peningkatan okupansi selama libur Natal dan Tahun Baru. Manajer Humas PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasional (Daops) VI Yogyakarta, Eko Budiyo menyebutkan sampai akhir pekan ini sekitar 85 persen tiket KA terjual. Angkutan Kereta Api Natal dan Tahun Baru dimulai 23 Desember 2016 hingga 8 Januari 2017. "Saat ini masih ada tiket, yang terjual sekitar 85 persen. Sebagian besar tiket yang terjual untuk tujuan Jakarta," tambah Eko.

Diperkirakan puncak angkutan kereta api Natal dan Tahun Baru diprediksikan terjadi pada tanggal 24 Desember 2016 dan 1-2 Januari 2017 mendatang. Dia memperkirakan kenaikan jumlah penumpang angkutan Natal dan Tahun Baru sebanyak 6 persen dari tahun lalu yakni menjadi 4.581.300 penumpang. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005